

ABSTRAK

Tahun 2020 merupakan tahun terberat bagi seluruh dunia karena terjadi pandemik yang disebabkan oleh virus yang dinamakan Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). WHO menjelaskan bahwa corona jenis ini merupakan virus baru yang menjadi sumber penyakit COVID-19 dan salah satu populasi usia yang paling rentan adalah lansia (Lanjut Usia). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Karakteristik Klinis Covid-19 Pada Pasien Lansia di RSUD Royal Prima Medan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya adalah lansia yang positif Covid-19, sedangkan kriteria yang dijadikan sampel yaitu lansia yang berusia 45-74 tahun dan dirawat pada bulan Agustus-September 2020 di RSUD Royal Prima. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari pihak rekam medik.

Hasil penelitian yang diperoleh riwayat kontak tidak ada pengaruh terhadap tingkat keparahan dengan tingkat signifikansi $(0.166) > 0.05$. Adanya pengaruh usia terhadap tingkat keparahan dengan tingkat signifikansi $(0.00) < 0.05$. Tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat keparahan dengan tingkat signifikansi $(0.663) > 0.05$. Adanya pengaruh gejala dengan tingkat keparahan dengan tingkat signifikansi $(0.00) < 0.05$. Adanya pengaruh lama rawatan terhadap tingkat keparahan dengan tingkat signifikansi $(0.00) < 0.05$.

Kata Kunci : Lansia, Covid-19, RSUD Royal Prima Medan.

ABSTRACT

2020 is the toughest year for the whole world due to a pandemic caused by a virus called Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). WHO explained that this type of corona is a new virus that is the source of the COVID-19 disease and one of the most vulnerable age populations is the elderly (elderly). The purpose of this study was to determine the clinical characteristics of Covid-19 in elderly patients at the Royal Prima Medan Hospital.

This type of research is descriptive with a approach survey method cross sectional. The population is elderly who are positive for Covid-1, while the criteria sampled are seniors aged 45-74 years and treated in August-September 2020 at Royal Prima Hospital. This study uses secondary data obtained from medical records.

The results showed that contact history had no effect on severity with a significance level $(0.166) > 0.05$. There is an effect of age on the severity level with a significance level $(0.00) < 0.05$. There was no effect of gender on severity with a significance level $(0.663) > 0.05$. There is an influence between symptoms and severity with a significance level $(0.00) < 0.05$. There is an influence between length of stay on severity level with a significance level $(0.00) < 0.05$.

Keywords: *Elderly, Covid-19, Royal Prima Medan Hospital.*